

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN

19-7-2024

FAKULTAS EKONOMI UNISI

PENGARUH INFLASI TERHADAP FINANCIAL SOUNDNESS

DI NEGARA BRICS



Skripsi oleh :

MICHAEL WIRA YUDHA SIMBOLON

01021281924047

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN

TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2024

0

LEMBARAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH INFLASI TERHADAP FINANCIAL SOUNDNESS DI
NEGARA BRICS

Disusun Oleh :

Nama : Michael Wira Yudha Simbolon

NIM : 01021281924047

Fakultas : Ekonomi

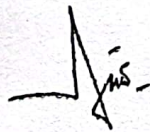
Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang kajian Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 09 Juli 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, Juli 2024

Ketua



Ariodillah Hidayat, S.E., M.Si
NIP. 197609112014091003

Anggota



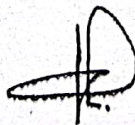
Alghifari Manda Igamo S.E., M.S.E
NIP. 199406232019031012

Mengetahui;

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN 19-7-2024
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Dr. Mukhlis S.I., M.Si
NIP. 197304062010121001

PERNYATAAN INTERGRASI ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Michael Wira Yudha Simbolon

NIM : 01021281924047

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian : Ekonomi Moneter

Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul :

Pengaruh Inflasi Terhadap Financial Soundness di Negara BRICS

Pembimbing : Dr. Ariodillah Hidayat, S.E., M.Si

Tanggal Ujian : 09 Juli 2024

Adalah benar hasil karya saya sendiri, dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya, demikianlah pernyataan saya buat sebelumnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 19 Juli 2024

Pembuat pernyataan,

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 19 Juli 2024
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Michael Wira Yudha Simbolon

01021281924047

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Michael Wira Yudha Simbolon
NIM : 01021281924047
Jenis Kelamin : Laki - Laki
Tempat, Tanggal Lahir : Serang, 16 Oktober 2000
Agama : Kristen Protestan
Status : Belum Menikah
Alamat : Jl. K. H. Dewantara Kec. Sidikalang, Kab. Dairi,
Sumatera Utara
E-mail : michaelssimbolon007@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD ST YOSEPH Sidikalang
Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 1 Sidikalang
Sekolah Menengah Atas : SMA Negeri 1 Sidikalang

PENGALAMAN ORGANISASI

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala karunia-Nya berupa kesehatan serta telah membukakan pintu hati dan pikiran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini berjudul “Pengaruh Inflasi Terhadap Financial Soundness di Negara BRICS”. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini yaitu untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bantuan serta dukungan, baik secara moral maupun materil dan banyak juga hambatan serta tantangan yang dihadapi dalam proses penyusunannya, namun atas kehendak Tuhan yang maha kuasa hal tersebut dapat diatasi dengan kerja keras, bimbingan, saran & motivasi, serta bantuan dari berbagai pihak. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun sebagai masukan untuk bisa mengevaluasi kembali skripsi ini sehingga berguna bagi kita semua dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, khususnya mahasiswa Manajemen Universitas Sriwijaya.

Indralaya, Juli 2024

Penulis

Michael Simbolon

NIM 010121281924047

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama masa penyusunan dan penelitian skripsi, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Penulis menyadari berbagai pihak telah memberikan bantuan dan dukungan. Maka izinkan penulis untuk mengucapkan terima kasih sebesar - besarnya kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan serta anugerah yang sangat luar biasa sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Dengan pertolongan dan kelancaran dalam pikiran yang diberi dari Tuhan Yesus Kristus.
2. Kedua orang tua saya, Bapak saya Aman Simbolon dan Mamak saya Sontang Dahlia Manik yang telah memberikan dukungan semangat, dan doa dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E, M.SI selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. M. Adam, S.E., M.E selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Dr. Sukanto, S.E., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Universitas Sriwijaya.
7. Bapak Dr. Ariodillah Hidayat, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing. Penulis menaruh rasa hormat yang setinggi - tingginya kepada beliau atas kesabaran, perhatian, dan waktu yang telah disediakan untuk memberikan bimbingan, arahan, saran, masukan, motivasi, dan inspirasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Alghifari Mahdi Igamo, S.E., M.S.E. selaku dosen penguji. Penulis menaruh rasa hormat setinggi-tingginya kepada beliau yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan kritik, saran, dan masukan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Ibu Imelda, S.E., M.S.E selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) yang banyak memberikan bimbingan dan arahan selama perkuliahan.

10. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberi ilmu dan pengalaman yang luar biasa selama 5 tahun perkuliahan ini.
11. Saudara saya Bona Raja Hasiholan Simbolon yang memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman – teman Agung 2019, Murni Lumbanbatu, Nani Sinurat, Lousiana Situngkir, Louis Sinaga, Englis Siagian, Grace Pakpahan, Nurcahaya Purba, Novia Situmorang, Novia Hutabarat, Debora Pandiangan, Nico Rumahorbo, Christian Silalahi, Erikson Aritonang, Brian Tobing, Nehemia Bua, Wilfridus Sinaga, Daniel Simatupang, yang merupakan sahabat sedari awal mahasiswa baru 2019 di UNSRI dalam membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Sahabat serta rekan yang terdekat Josua Sinaga, Hutridi Simbolon, Marco Nainggolan, yang merupakan sahabat dari maba dan memberi dukungan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
14. Teman – teman ekonomi pembangunan angkatan 2019 yang merupakan sahabat sedari awal perkuliahan di UNSRI yang memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
15. Semua Pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan motivasi secara langsung maupun tidak langsung untuk menyelesaikan skripsi ini.
16. Terakhir, saya ingin berterima kasih pada diri saya sendiri yang telah berhasil melalui berbagai rintangan selama proses perkuliahan dan mampu bertahan hingga dapat menyelesaikan S1 ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan pengembangan ilmu dalam bidang ekonomi.

Palembang, Juli 2024

Penulis,

Michael Simbolon

NIM. 01021281924047

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Michael Wira Yudha Simbolon
NIM : 01021281924047
Jenis Kelamin : Laki - Laki
Tempat, Tanggal Lahir : Serang, 16 Oktober 2000
Agama : Kristen Protestan
Status : Belum Menikah
Alamat : Jl. K. H. Dewantara Kec. Sidikalang, Kab. Dairi,
Sumatera Utara
E-mail : michael simbolon007@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD ST YOSEPH Sidikalang
Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 1 Sidikalang
Sekolah Menengah Atas : SMA Negeri 1 Sidikalang

PENGALAMAN ORGANISASI

ABSTRAK

PENGGARUH INFLASI TERHADAP FINANCIAL SOUNDNESS DI NEGARA BRICS


Oleh :

Michael Wira Yudha Simbolon; Ariodillah Hidayat

Negara-negara BRICS menghadapi berbagai tantangan unik dalam menjaga kestabilan *financial soundness* mereka. Keadaan ekonomi yang masih mengalami proses perkembangan serta struktur keuangan yang rentan terhadap perubahan eksternal membuat negara-negara BRICS lebih rentan pada dampak inflasi yang akan mempengaruhi *financial soundness* negaranya. Namun, penelitian mengenai pengaruh makroekonomi terhadap *financial soundness* belum banyak mendapat perhatian. Dalam penelitian ini mencoba menganalisis pengaruh inflasi terhadap *financial soundness* di negara BRICS. Penelitian ini menggunakan data sekunder dalam rentan waktu 2010 sampai 2021 dan ruang lingkup 5 negara BRICS dengan memperoleh data dari International Monetary Fund (IMF) dan World Bank. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel dengan jenis Fixed Effect Model (FEM). Temuan menunjukkan bahwa Inflasi berpengaruh signifikan terhadap *financial soundness*. Penelitian ini menghasilkan implikasi berupa perlunya penekanan untuk megimplementasi kebijakan moneter yang tepat untuk mengendalikan inflasi dan operasi pasar terbuka agar bank sentral dapat mengelola likuiditas dalam sistem perbankan sehingga mengurangi tekanan inflasi secara drastis yang dapat mengganggu pertumbuhan ekonomi dan tingkat kesehatan keuangan.

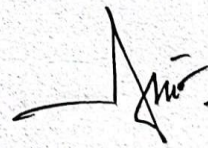
Kata Kunci : *Financial Soundness*, Inflasi, BRICS

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Pembimbing



Dr. Ariodillah Hidayat, S.E., M.Si
NIP.197609112014091003

ABSTRACT

THE EFFECT OF INFLATION ON FINANCIAL SOUNDNESS IN BRICS COUNTRIES

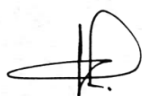
By :

Michael Wira Yudha Simbolon; Ariodillah Hidayat

BRICS countries face unique challenges in maintaining their financial soundness. Their still-developing economies and financial structures that are vulnerable to external changes make BRICS countries more susceptible to the impact of inflation that will affect their financial soundness. However, research on the influence of macroeconomics on financial soundness has not received much attention. This research tries to analyze the effect of inflation on financial soundness in BRICS countries. This research uses secondary data from 2010 to 2021 and the scope of 5 BRICS countries by obtaining data from the International Monetary Fund (IMF) and the World Bank. The analysis technique used in this research is panel data regression with the Fixed Effect Model (FEM) type. The findings show that Inflation has a significant effect on financial soundness. This research produces implications in the form of the need for emphasis on implementing appropriate monetary policy to control inflation and open market operations so that central banks can manage liquidity in the banking system so as to reduce inflationary pressures that can drastically disrupt economic growth and financial soundness.

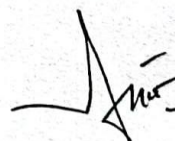
Keywords : *Financial Soundness, Inflation, BRICS*

Acknowledge,
Head of Development Economics Program



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Advisor,



Dr. Ariodillah Hidayat, S.E., M.Si
NIP. 197609112014091003

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa :

Nama : Michael Wira Yudha Simbolon
NIM : 01021281924047
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Mata Kuliah : Ekonomi Moneter
Judul Skripsi : Pengaruh Inflasi Terhadap Financial Soundness di Negara BRICS

Telah kami periksa cara penulisan, grammar, maupun susunan tensesnya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, Juli 2024

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

Pembimbing



Dr. Ariodillah Hidayat, S.E., M.Si

NIP.197609112014091003

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	0
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPRE	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	iv
RIWAYAT HIDUP.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
2.1 Teori Inflasi	7
2.2 Konsep dan Definisi	10
2.2.1 Pengertian Inflasi	10
2.2.2 Jenis-jenis Inflasi.....	12
2.2.3 Inflasi ditinjau dari asal inflasi :	14
2.2.4 Penggolongan Inflasi.....	15
2.2.5 Financial Soundness.....	15
2.3 Penelitian Terdahulu.....	18
2.4 Kerangka Pemikiran	22
2.5 Hipotesis	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	24
3.2 Jenis dan sumber data.....	24

3.3	Metode Pengumpulan data	25
3.4	Populasi dan sampel	25
3.4.1	Populasi.....	25
3.4.2	Sampel.....	26
3.5	Teknik Analisis.....	26
3.5.1	Analisis Regresi Data Panel	26
3.5.2	Metode Estimasi Data Panel	27
3.5.3	Uji Pemilihan Estimasi Model	28
3.5.4	Uji Asumsi Klasik	29
3.6	Definisi operasional dan pengukuran variabel	32
1.	Inflasi.....	32
2.	<i>Financial soundness</i>	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		33
4.1	Analisa Deskriptif Pergerakan Variabel Independen dan dependen	33
4.1.1	Analisa Pegerakan Inflasi.....	33
4.1.2	Analisa Pergerakan Financial Soundness.....	36
4.2	Model Regresi Data Panel	38
4.2.1	Common Effect Model (CEM)	38
4.2.2	Fixed Effect Model (FEM).....	39
4.2.3	Random Effect Model (REM).....	40
4.3	Hasil dan Analisis Data	41
4.3.1	Penentuan Model Estimasi antara Common Effect Model (CEM) dan Fixed Effect Model (FEM) dengan Uji Chow	41
4.3.2	Penentuan Model Estimasi antara Fixed Effect Model (FEM) dan Random Effect Model (REM) dengan Uji Hausman.....	42
4.4	Model Regresi Data Panel Terpelih	43
4.5	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	44
4.5.1	Uji Normalitas.....	44
4.5.2	Uji Heteroskedastisitas.....	45
4.6	Hasil Uji Statistik Deskriptif	46
4.7	Hasil Uji Statistika.....	47
4.7.1	Persamaan Regresi Data Panel.....	47
4.7.2	Uji Signifikansi Pengaruh Simultan (Uji F).....	48

4.7.3	Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t).....	49
4.7.4	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	50
4.8	Pembahasan	51
4.9	Persamaan Model individu pada Negara BRICS	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		57
5.1	Kesimpulan.....	57
5.2	Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....		59

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Common Effect Model.....	38
Tabel 2 Fixed Effect Model	39
Tabel 3 Random Effect Model.....	40
Tabel 4 Hasil Uji Chow.....	41
Tabel 5 Hasil Uji Hausman	42
Tabel 6 Fixed Effect Model	43
Tabel 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	45
Tabel 8 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	46
Tabel 9 Hasil Uji F.....	49
Tabel 10 Hasil Uji t.....	50
Tabel 11 Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2).....	51
Tabel 12 Hasil Intercept Akhir.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Financial Soundness di 5 negara Emerging Market.....	2
Gambar 2 Inflasi dan permintaan.....	13
Gambar 3 Inflasi dorongan biaya.....	14
Gambar 4 Kerangka Pemikiran.....	23
Gambar 5 Inflasi di 5 negara Emerging Markets.....	34
Gambar 6 Pergerakan Financial Soundness.....	36
Gambar 7 Hasil Uji Normalitas.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data-data Variabel.....	69
Lampiran 2 : Estimasi Model Data Panel	70
Lampiran 3 : Uji Chow	72
Lampiran 4 : Uji Hausman.....	73
Lampiran 5 : Hasil Uji Asumsi Klasik.....	73
Lampiran 6 : Hasil Uji Statistik Deskriptif	73
Lampiran 7 : Hasil Uji Statistika.....	74

BAB I

PENDAHULUAN

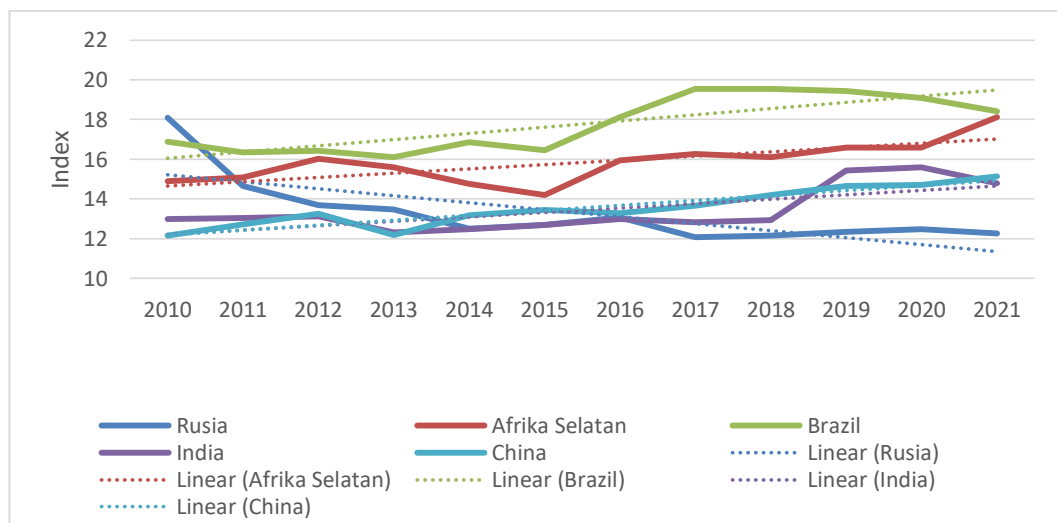
1.1 Latar Belakang

Perekonomian pasar *emerging market* merupakan perekonomian negara berkembang yang terlibat dengan pasar global seiring dengan pertumbuhannya. Negara yang diklasifikasikan sebagai negara dengan perekonomian pasar berkembang adalah negara yang memiliki sebagian karakteristik pasar maju. Karakteristik pasar maju mencakup pertumbuhan ekonomi yang kuat, pendapatan perkapita yang tinggi, pasar ekuitas dan utang yang likuid, aksesibilitas oleh investor asing, serta sistem peraturan yang dapat diandalkan (Investopedia, 2022) . Negara *emerging market* (pasar berkembang) menghadapi berbagai tantangan unik dalam menjaga kestabilan *financial soundness* mereka. Keadaan ekonomi yang masih mengalami proses perkembangan serta struktur keuangan yang rentan terhadap perubahan eksternal membuat negara-negara *emerging market* lebih rentan pada dampak inflasi yang akan mempengaruhi *financial soundness* negaranya.

Financial soundness merupakan tolak ukur bagi para pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan dan menerapkan pendekatan yang bijaksana terhadap bank. Selain itu, *financial soundness* juga merupakan faktor yang dipertimbangkan oleh investor, nasabah dan *stakeholders* lainnya ketika menjadikan bank sebagai mitra keuangan mereka. Bagi pemerintah dan otoritas lainnya, *financial soundness* merupakan pertimbangan utama dalam mengambil keputusan mengenai kondisi bank (Husein & Hasib, 2017). Apabila bank memiliki tingkat *financial soundness* yang tinggi maka dapat dipastikan bank

tersebut memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi dari para investor dan masyarakat. *Financial soundness* juga berkaitan dengan kemampuan bank untuk bertahan dan terus beroperasi meskipun terjadi perubahan kebijakan pada sektor keuangan atau terjadinya bencana alam. Ketika bank mampu menjaga tingkat kestabilan *financial soundness*, maka secara tidak langsung bank telah menjaga kepercayaan para nasabah dengan menjamin bahwa pembayaran atau pemenuhan kewajiban berjalan dengan lancar (Gede & Artini, 2016).

Pada tahun 2000 IMF meluncurkan sebuah proyek yang dinamakan *financial soundness indicators* untuk memungkinkan para peneliti menilai dan membandingkan kesehatan sistem keuangan berbagai negara. Tujuan utama diluncurkan *financial soundness indicator* adalah untuk menjadikan sistem keuangan lebih transparan, terutama pada negara-negara berkembang yang ketersediaan datanya masih terbatas. Dapat dilihat pada Gambar 1.1 merupakan grafik *financial soundness indicators* pada 5 negara *emerging market* yang diperoleh dari IMF (*International Monetary Fund*).



Gambar 1 Financial Soundness di 5 negara Emerging Market

Berdasarkan Gambar 1.1, kondisi *financial soundness* pada 5 negara *emerging market* anggota BRICS (Brazil, Rusia, India, China, Afrika Selatan) bersifat fluktuatif. Berdasarkan grafik tersebut Brazil menjadi negara dengan nilai *financial soundness* tertinggi dengan rata-rata index sebesar 17,7658 jika dibandingkan dengan negara Rusia, India, Afrika Selatan, dan China. Sedangkan Rusia menjadi negara dengan nilai *financial soundness* terendah dengan rata-rata index sebesar 13,2687. Negara-negara *emerging market* mencakup 80% populasi dunia dan hampir menyumbang 70% pertumbuhan PDB dunia, sehingga penelitian di negara-negara tersebut penting untuk diteliti (CFI, 2020). Negara BRICS berada diantara negara *emerging market* dengan pertumbuhan ekonomi tercepat didunia selama bertahun-tahun. BRICS merupakan negara yang dibentuk atas dasar kerjasama multilateral dari lima negara *emerging market* yaitu Brazil, Rusia, India, Cina dan Afrika Selatan. Formulasinya muncul pada tahun 2009 yaitu dengan mengadakan KTT pertama kalinya di Yekatarinburg, Rusia (Reuters, 2023). BRICS mewakili 23% Produk Domestik Bruto (PDB) dunia dan 42% populasi dunia, sehingga penting untuk diteliti di negara-negara tersebut (CNBC, 2023).

Risiko makroekonomi terhadap *financial soundness* merujuk pada ancaman dan ketidakpastian yang timbul dari perubahan kondisi ekonomi secara keseluruhan, seperti resesi, inflasi, fluktuasi bisnis, atau perubahan faktor-faktor ekonomi lainnya. Risiko ini dapat mempengaruhi kesehatan keuangan suatu entitas atau lembaga keuangan secara signifikan. Resesi ekonomi terjadi ketika output ekonomi secara keseluruhan mengalami penurunan. Hal ini akan mempengaruhi pendapatan, profitabilitas, dan kemampuan entitas dalam

memenuhi kewajiban keuangan (Mankiw, 2013). Kenaikan inflasi akan mempengaruhi daya beli, nilai aset, dan struktur biaya entitas. Hal ini akan menyebabkan ketidakpastian terhadap *financial soundness* (Rahmalia et al., 2022). Fluktuasi bisnis dapat mempengaruhi pendapatan, permintaan, dan kesehatan keuangan entitas (Warsito, 2023).

Inflasi adalah laju kenaikan harga-harga selama periode waktu tertentu. Inflasi biasanya merupakan ukuran yang luas, seperti kenaikan harga secara keseluruhan atau kenaikan biaya hidup di suatu negara. Inflasi mewakili seberapa mahal harga suatu barang dan jasa selama periode tertentu (Oner, 2012). Inflasi sering terjadi akibat ketidakstabilan politik dan ekonomi suatu negara, permintaan masyarakat yang berlebihan, penambahan penawaran uang yang berlebihan dan kenaikan dalam biaya produksi (Sukirno, 2012). Fenomena ini umumnya diukur dengan menggunakan indeks harga konsumen atau indeks harga produsen. Inflasi dapat berdampak pada berbagai aspek ekonomi termasuk *financial soundness*. Tingkat inflasi yang tinggi dan tidak terkendali dapat menyebabkan ketidakpastian dan risiko ekonomi yang signifikan, sehingga akan mempengaruhi *financial soundness* baik secara individu maupun pada tingkat sistem ekonomi secara keseluruhan.

Peningkatan pada inflasi dapat menyebabkan ketidakpastian dan risiko ekonomi yang buruk, sehingga dapat mempengaruhi kondisi *financial soundness* baik secara individu maupun pada tingkat sistem ekonomi secara keseluruhan (BI, 2021). Berbagai penelitian menunjukkan bahwa negara emerging market rentan terhadap fluktuasi inflasi (Asfuroglu, 2021; Ha et al., 2019; Khandelwal, 2010). Banyak negara emerging market bergantung pada ekspor komoditas,

sehingga guncangan global sangat berpengaruh ke perekonomian negara tersebut (Baffes et al., 2018).

Ditinjau dari permasalahan diatas dan berbagai penelitian terdahulu, diduga inflasi mampu berpengaruh terhadap *financial soundness* di negara–negara *BRICS*. Tulisan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel inflasi dengan *financial soundness*, selain itu dalam penelitian ini akan menjelaskan berbagai perbedaan tren variabel inflasi dan *financial soundness* serta perbedaan karakteristik di negara *BRICS*.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas maka dapat disimpulkan rumusan masalah, yaitu :

1. Bagaimana perbedaan pergerakan tren variabel inflasi dan *financial soundness* di negara *BRICS*?
2. Bagaimana pengaruh inflasi terhadap *financial soundness* di negara *BRICS*?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian :

1. Untuk mengetahui perbedaan pergerakan tren variabel inflasi dan *financial soundness* di negara *BRICS*.
2. Untuk mengetahui pengaruh inflasi terhadap *financial soundness* di negara *BRICS*.

1.4 Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada berbagai pihak, yaitu dapat berupa:

1. Manfaat teoritis, untuk menambah referensi dan sebagai acuan untuk penelitian-penelitian selanjutnya, serta menjadi sumber informasi tambahan bagi pembaca terkhususnya dari kalangan mahasiswa.
2. Manfaat praktis, memberikan gambaran kepada lembaga keuangan negara untuk dapat menjaga kondisi *financial soundness* agar tidak mengalami penurunan serta dapat mengatasi risiko-risiko keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriana Saores Sales, Waldyr Areosa, M. A. (2017). Some Financial Stability Indicators for Brazil. *Banco Central Do Brasil*, 01, 1–7.
- Al-Homaidi, E. A., Tabash, M. I., Farhan, N. H. S., & Almaqtari, F. A. (2018). Bank-specific and macro-economic determinants of profitability of Indian commercial banks: A panel data approach. *Cogent Economics and Finance*, 6(1), 1–26. <https://doi.org/10.1080/23322039.2018.1548072>
- Albulescu, C. T. (2015). Banks' Profitability and Financial Soundness Indicators: A Macro-level Investigation in Emerging Countries. *Procedia Economics and Finance*, 23(October 2014), 203–209. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(15\)00551-1](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(15)00551-1)
- Asfuroglu, D. (2021). The Determinants of Inflation in Emerging Markets and Developing Countries: A Literature Review. *Anadolu Üniversitesi Sosyal Bilimler Dergisi*, 21(2), 483–504. <https://doi.org/10.18037/ausbd.959251>
- Asian Development Bank. (2015). *Financial soundness indicators for financial sector stability : a tale of three Asian countries*.
- Ayres, Marcel. (2022). *Brazil 2021 inflation highest since 2015; central bank vows tighter policy*. Reuters.
- Ayres, Marcela. (2022). *Brazil 2021 inflation highest since 2015; central bank vows tighter policy*. Reuters. <https://www.reuters.com/world/americas/brazil-2021-inflation-highest-since-2015-central-bank-vows-tighter-policy-2022-01-11/>

- Babihuga, R. (2007). *Macroeconomic and Financial Soundness Indicators: An Empirical Investigation; Rita Babihuga; IMF Working Paper 07/115; May 1, 2007.*
- Baffes, J., Kabundi, A., Nagle, P., & Ohnsorge, F. (2018). The Role of Major Emerging Markets in Global Commodity Demand. *The Role of Major Emerging Markets in Global Commodity Demand, June.*
<https://doi.org/10.1596/1813-9450-8495>
- Balakrishnan, P., & Parameswaran, M. (2022). What lowered inflation in India : monetary policy or commodity prices ? *Indian Economic Review, 57(1), 97–111.* <https://doi.org/10.1007/s41775-022-00134-z>
- Batayneh, K., Al Salamat, W., & Momani, M. Q. M. (2021). The impact of inflation on the financial sector development: Empirical evidence from Jordan. *Cogent Economics and Finance, 9(1).*
<https://doi.org/10.1080/23322039.2021.1970869>
- BBC. (2012). *Brasil jadi negara ekonomi terbesar ke enam dunia.* BBC.
https://www.bbc.com/indonesia/dunia/2012/03/120307_brazileconomy
- BBC. (2017). *Brazil's recession worst on record.* BBC.
- BI. (2021). *Inflasi.* BI. <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/moneter/inflasi/default.aspx>
- Bishop, A. (2018). *Inflation targeting in South Africa.* Investec.
https://www.investec.com/en_za/focus/economy/inflation-targeting-in-south-africa.html

Boediono. (1998). *Ekonomi Moneter* (3rd ed.). BPFÉ.

CFI. (2020). *Emerging Market Economy*. Corporate Finance Institute (CFI).

<https://corporatefinanceinstitute.com/resources/economics/emerging-market-economy/>

China Financial Publishing House. (2021). *Financial Stability Analysis Group of PBC Chair LIU Guiping Steering Group*.

Clynch, H. (2023). *Why is inflation in China so low?* Disruption Banking.

<https://www.disruptionbanking.com/2023/04/11/why-is-inflation-in-china-so-low/>

CNBC. (2023). *Negara BRICS vs G20 vs G7, Siapa Raja Ekonomi Dunia?* CNBC

Indonesia. [https://www.cnbcindonesia.com/research/20230825132327-128-](https://www.cnbcindonesia.com/research/20230825132327-128-466136/negara-brics-vs-g20-vs-g7-siapa-raja-ekonomi-dunia#:~:text=Produk)

[466136/negara-brics-vs-g20-vs-g7-siapa-raja-ekonomi-dunia#:~:text=Produk](https://www.cnbcindonesia.com/research/20230825132327-128-466136/negara-brics-vs-g20-vs-g7-siapa-raja-ekonomi-dunia#:~:text=Produk)

Domestik Bruto-,BRICS mewakili 23%25 Produk Domestik Bruto (PDB)

dunia dan,PDB global pada tahun 2023.

CTA. (2024). *Faktor-Faktor yang Membuat Produk Cina Laris di Pasar*

Internasional. Customs Trade Academy.

<https://customstradeacademy.id/cta/faktor-faktor-yang-membuat-produk-cina-laris-di-pasar-internasional/>

Deloitte China. (2020). *Embrace the New Era with an Increased Focus on Quality*

Development Chinese Banking Sector 2020 Review and 2021 Outlook

Deloitte China Center for Financial Services.

Fazio, D. M., Silva, T. C., Tabak, B. M., & Cajueiro, D. O. (2018). Inflation

targeting and financial stability: Does the quality of institutions matter?

Economic Modelling, 71, 1–15.

<https://doi.org/10.1016/j.econmod.2017.09.011>

Gede, L., & Artini, S. (2016). *Analisis Tingkat Kesehatan Bank (Pendekatan Rgec).* 5(6), 3849–3878.

Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* (ke-3). Universitas Dipenogoro.

Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (8th ed.). Badan Penerbit Univesitas Dipenogoro.

Ha, J., Kose, M. A., & Ohnsorge, F. (2019). Understanding Inflation in Emerging and Developing Economies. In *SSRN Electronic Journal*.

<https://doi.org/10.2139/ssrn.3348138>

Hajaturrodiah, G., & Lestari, H. S. (2022). Pembayaran Dividen dan Investment Opportunity terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekobistek*, 11(3), 169–175.

<https://doi.org/10.35134/ekobistek.v11i3.349>

Hartono, J. (2014). *Metode Penelitian Bisnis* (ke-6). Universitas Gajah Mada.

Husein, A. R., & Hasib, F. F. (2017). Tingkat Kesehatan Bank : Analisa Perbandingan Pendekatan CAMELS Dan RGEC (Studi Pada Bank Umum Syariah Tahun Periode 2012-2014). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 3(2), 99. <https://doi.org/10.20473/vol3iss20162pp99-113>

Idris, M. (2024). *7 Dampak Inflasi, Dampak Negatif dan Positif Bagi*

Perekonomian. Kompas.

<https://money.kompas.com/read/2024/03/16/105450426/7-dampak-inflasi-dampak-negatif-dan-positif-bagi-perekonomian?page=all>

IMF. (2014a). People Republic of China: 2014 Article IV Consultation-Staff Report; Press Release; and Statement by the Executive Director for the People's Republic of China. *IMF Staff Country Reports*, 14(235), 1. <https://doi.org/10.5089/9781498308571.002>

IMF. (2014b). South Africa: Financial System Stability Assessment. *IMF Staff Country Reports*, 03(103), 1. <https://doi.org/10.5089/9781451809640.002>

IMF. (2019). *Six Charts on Boosting Growth in Brazil*. IMF.

IMF. (2023). *INDIA'S FINANCIAL SYSTEM*.

Inamdar, N. (2023). *Why India's soaring food inflation is a global problem*. BBC. <https://www.bbc.com/news/world-asia-india-66655642>

Investopedia. (2022). *Emerging Market Economy Definition, How It Works, and Examples*. Investopedia.

Ismiatun Khasanah, Sri Murni, & Joy Elly Tulung. (2022). Analisis Rasio Keuangan Early Warning System Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *Emba*, 10(4), 1–11.

Karim, N. A., Al-Habshi, S. M. S. J., & Abduh, M. (2016). Macroeconomics Indicators and Bank Stability: a Case of Banking in Indonesia. *Buletin*

Ekonomi Moneter Dan Perbankan, 18(4), 431–448.

<https://doi.org/10.21098/bemp.v18i4.609>

Khalid, A. Y. (2011). Food Inflation in India. *Information and Finance*, 21(2007), 42–46.

Khandelwal, A. (2010). The long and short (of) quality ladders. *Review of Economic Studies*, 77(4), 1450–1476. <https://doi.org/10.1111/j.1467-937X.2010.00602.x>

Kirimi, P. N., Kariuki, S. N., & Ocharo, K. N. (2022). Moderating effect of bank size on the relationship between financial soundness and financial performance. *African Journal of Economic and Management Studies*, 13(1), 62–75. <https://doi.org/10.1108/AJEMS-07-2021-0316>

KPPN, T. R. (2023). *Pengendalian Inflasi Menjaga Kesejahteraan Masyarakat Bangka Belitung*. Kementerian Keuangan.
<https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/pangkalpinang/id/data-publikasi/berita-terbaru/2903-pengendalian-inflasi-menjaga-kesejahteraan-masyarakat-bangka-belitung.html#:~:text=Selain kebijakan fiskal dan moneter,melakukan pengawasan dan distribusi barang.>

Liem, M. C., & Tze, P. (2017). A Comparison Study of Indonesia and China: Macroeconomics Performance and Bank Soundness Performance. *JAAF (Journal of Applied Accounting and ...)*, 1(2), 147–157. <http://e-journal.president.ac.id/presunivojs/index.php/JAAF/article/view/364%0Ahttp://e-journal.president.ac.id/presunivojs/index.php/JAAF/article/download/364/20>

Lunness, J. (2023). *China's role in global trade and why it still matters*. Columbia Threadneedle.

<https://www.columbiathreadneedle.co.uk/en/inst/insights/chinas-role-in-global-trade-and-why-it-still-matters/>

Mankiw, N. G. (2013). *Macroeconomics* (8th ed.).

Marc Stocker, John Baffes, D. (2018). *What triggered the oil price plunge of 2014-2016 and why it failed to deliver an economic impetus in eight charts*.

World Bank. <https://blogs.worldbank.org/en/developmenttalk/what-triggered-oil-price-plunge-2014-2016-and-why-it-failed-deliver-economic-impetus-eight-charts>

Mironov, V. (2015). Russian devaluation in 2014-2015: Falling into the abyss or a window of opportunity? *Russian Journal of Economics*, 1(3), 217–239.

<https://doi.org/10.1016/j.ruje.2015.12.005>

Natalia. (2016). Russia's economy contracted by 3.7 percent in 2015 according to the government statistics service in Moscow. They said retail sales fell by 10 percent and capital investment by 8.4 percent. *Euronews Business*.

<https://www.euronews.com/business/2016/01/25/russia-economy-shrank-37-percent-in-2015-inflation-up-13-percent-retail-sales>

Neethling, B. (2023). *South Africa's inflation and interest rate problem*.

Dailyinvestor. <https://dailyinvestor.com/finance/16294/south-africas-inflation-and-interest-rate-problem/>

- OECD. (2019). Economic Survey of India (December 2019). *India Economic Snapshot, December*. <https://www.oecd.org/economy/india-economic-snapshot/>
- OECD. (2022). OECD Economic Surveys: South Africa 2022. In *OECD Publishing* (Issue August).
<http://books.google.co.uk/books?id=Ge6G7NHuwZoC>
- Oner, C. (2012). Inflation: Prices on the rise. *Finance & Development*, 10–13.
<https://www.imf.org/external/pubs/ft/fandd/basics/inflat.htm>
<http://www.imf.org/external/pubs/ft/fandd/basics/inflat.htm>
- Palumbo, J. H. & D. (2023). *Russia sanctions: What impact have they had on its oil and gas exports?* BBC. <https://www.bbc.com/news/58888451>
- Purba, S. D., Tarigan, J. W., Sinaga, M., & Tarigan, V. (2021). Pelatihan Penggunaan Software SPSS Dalam Pengolahan Regressi Linear Berganda Untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun Di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Karya Abdi*, 5(2), 202–208.
- Rahmalia, N. R., Ruhadi, R., & Mayasari, I. (2022). Pengaruh Inflasi terhadap Pertumbuhan Aset dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 2(2), 370–378.
<https://doi.org/10.35313/jaief.v2i2.3003>
- Rahman, Z. (2017). Financial Soundness Evaluation of Selected Commercial Banks in Bangladesh: An Application of Bankometer Model. *Research Journal of Finance and Accounting*, 8(2), 63–70.

Reserve. (2020). *FINANCIAL STABILITY REVIEW*.

Reuters. (2023). *What is BRICS, which countries want to join and why?* Reuters.

<https://www.reuters.com/world/what-is-brics-who-are-its-members-2023-08-21/>

Serly, V., & Oktamirza, S. (2022). The Characteristics of the Sharia Supervisory Board Towards Financial Soundness in Indonesia Islamic Bank. *Eighth Padang International Conference ...*, 659(8), 40–46.

Shirov, A. A. (2023). Development of the Russian Economy in the Medium Term: Risks and Opportunities. *Studies on Russian Economic Development*, 34(2), 159–166. <https://doi.org/10.1134/S1075700723020120>

Solontsov, O. N., Martinuk, A. A., & Bukas, A. V. (2016). Russian Federation : Financial System Stability Assessment. *IMF Staff Country Reports*, 16, 699–708. https://doi.org/10.1007/978-3-319-44015-6_38

Srinivasan, J. M. & K. (2017). India: Financial System Stability Assessment Country Report No. 17/390. *IMF Staff Country Reports*, 17.

Srinivasan, J. M. & K. (2018). Brazil: Financial System Stability Assessment. *IMF Staff Country Reports*, 18(347), 1. <https://doi.org/10.5089/9781484387825.002>

Sugiyono. (2014). *Meitodei Peineiliitiian Peindiidiikan Peindeikatan Kuantitatiif, Kualitiitaiif, dan R&D*.

Sukirno, S. (2012). *Makroekonomii Teori Pengantar* (ketiga). Rajawali Pers.

Warsito, T. (2023). Siklus Bisnis Perekonomian Indonesia di Masa Pandemi Covid-19. *COMSERVA Indonesian Jurnal of Community Services and Development*, 2(09), 1942–1956.
<https://doi.org/10.59141/comserva.v2i09.592>

Woodford, M. (2012). *INFLATION TARGETING AND FINANCIAL STABILITY I*
would like to thank. <http://www.nber.org/papers/w17967>

Zhang, Y. (2016). *What Explains Inflation in China ? December*.